

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

#### **B. Desain dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental dengan *pre eksperimental* dan menggunakan desain penelitian *one group pretest dan posttest*. Desain penelitian ini tidak memiliki kelompok perbandingan (kontrol). Dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan atau percobaan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan *post-test* (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Intervensi	Posttest
01	X	02

**Gambar 3.1**  
**Rancangan One Group Pre-test Post-test**

Sumber : (Notoatmodjo, 2018).

Keterangan :

- 01 : Tingkat kooperatif diukur sebelum dilakukan terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik pada kelompok intervensi.
- 02 : Tingkat kooperatif diukur setelah dilakukan terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik pada kelompok intervensi.
- X : Intervensi (kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik)

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek karena ditemukannya fenomena perilaku tidak kooperatif pada pasien anak usia prasekolah pre operasi dan belum ada intervensi non farmakologis kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik di rumah sakit ini. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek merupakan rumah sakit tipe A dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Jumlah populasi pasien operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Januari-Desember tahun 2021 adalah sebanyak 3.357 pasien. Berdasarkan data Pra survey, dari 3.357 terdapat 420 pasien anak usia prasekolah 3-6 tahun yang menjalani operasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi yang berusia 3-6 tahun di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi(Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah anak usia pra sekolah pre operasi, dengan karakteristik sebagai berikut :

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian(Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien anak pra sekolah pre operasi, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pasien berusia 3-6 Tahun baik laki-laki ataupun perempuan
- 2) Pasien dan keluarga bersedia menjadi responden

- 3) Anak dengan tindakan pre operasi
- 4) Kondisi penyakit anak tidak dalam keadaan gawat

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien anak usia pra sekolah pre operasi dengan keadaan kritis/darurat
- 2) Pasien yang mengalami gangguan fisik pada ekstremitas, terutama ekstremitas atas.
- 3) Pasien yang berusia dibawah 3 tahun dan diatas 6 tahun

### 3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik non random sampling dengan pendekatan accidental sampling, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan accidental sampling, yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Jumlah populasi pasien anak usia prasekolah pre operasi di RSUD. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2021 pada bulan Januari-Desember sebanyak 420 pasien. Besar sampel berdasarkan rumus Slovin (Anita&Aprina, 2022):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{35}{1 + 35(0,05)^2}$$

$$= \frac{35}{1,0875}$$

= 32 Responden

Keterangan :

n: jumlah sampel/jumlah responden

N: jumlah populasi

e: tingkat kesalahan atau margin eror yang dapat ditoleransi (5%)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden pada penelitian ini adalah 32 responden.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah perilaku kooperatif anak usia prasekolah pre operasi.

##### **2. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>					
Perilaku kooperatif pre operasi	Perilaku mau bekerja sama selama pelaksanaan / pemberian prosedur perawatan	Lembar Observasi Perilaku Kooperatif	Observasi	Skor Perilaku Kooperatif Responden	Rasio
<b>Variabel Independen</b>					
Kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik	Perilaku kooperatif pada anak usia prasekolah pre operasi dipengaruhi oleh terapi bermain origami, yang dimana terapi bermain origami merupakan suatu alat untuk komunikasi yang terapeutik.	SOP terapi bermain origami	-	-	-

## **G. Teknik pengumpulan data**

### **1. Instrumen pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua hal yaitu :

#### **1. Data Demografi**

Kuesioner pengantar memberikan gambaran mengenai identitas demografi dan kondisi responden meliputi nama, umur, jenis kelamin.

#### **2. Lembar observasi perilaku kooperatif anak usia prasekolah**

Instrumen berupa lembar observasi tingkat perilaku kooperatif anak yang dikembangkan oleh Subandi (2012) terdapat 30 pernyataan yang terdiri dari : Perilaku anak saat perawat mengajak bercakap-cakap atau berbicara terdapat 7 (tujuh) item pernyataan, perilaku anak pada saat perawat datang dengan membawa alat-alat perawatan terdapat 8 (delapan) item pernyataan, perilaku anak pada saat perawat melakukan perintah kepada anak sebelum melakukan prosedur perawatan terdapat 5 (lima) item, perilaku anak pada saat perawat melakukan prosedur perawatan terdapat 10 (sepuluh) item pernyataan. Pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* (positif) dan pernyataan *unfavorable* (negatif), dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pernyataan bersifat *favorable* (positif) mempunyai nilai 0 apabila jawaban “tidak” dan nilai 1 apabila jawaban “ya”. Begitu juga sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavorable* (negatif) mempunyai nilai 0 jika jawaban “ya” dan nilai 1 jika jawaban “tidak”.

### **2. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan penelitian ini adalah :

- a. jam
- b. kertas origami
- c. lembar *informed consent*
- d. lembar observasi
- e. Standar Operasional Prosedur Terapi Bermain Origami
- f. Pena dan buku catatan

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data perilaku kooperatif pada anak usia prasekolah pra operasi. Observasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi dengan cara mengamati respon perilaku kooperatif anak, kemudian data yang telah didapat akan diproses menggunakan uji SPSS.

### 4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian dimulai sejak tanggal 13 April – 13 Mei 2023 dengan mendata nama-nama responden yang disesuaikan dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan.
- b. Sebelum memulai penelitian peneliti menjelaskan judul penelitian, tujuan penelitian, hak-hak responden, hal-hal yang dilakukan dengan penelitian ini serta cara pengambilan data. Kemudian peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh orang tua responden.
- c. Peneliti melakukan *pre-test* di pagi hari dengan cara melakukan observasi tingkat perilaku kooperatif selama prosedur perawatan tanpa pemberian intervensi kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik
- d. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan orang tua responden dan responden itu sendiri untuk intervensi kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik selama 10 menit setiap jadwal perawatan (pagi, siang, sore) selama 1 hari.
- e. peneliti melakukan intervensi kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik sebelum dilakukannya tindakan perawatan pada responden.
- f. Penilaian *post-test* dilakukan selama prosedur perawatan dengan melihat respon perilaku kooperatif anak dengan pemberian kombinasi terapi

bermain origami dan komunikasi terapeutik . Penilaian *post-test* 1,2 dan 3 dilakukan setiap jadwal akan dilakukannya prosedur perawatan.

- g. Hasil observasi *post-test* akan di tuliskan pada lembar observasi perilaku kooperatif untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS.

## H. Analisa Data

Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian perilaku kooperatif pada anak usia prasekolah pre operasi sebelum dan sesudah diberikan kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik. Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

### 1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis univariat. Analisis data bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariate pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dikarenakan sebaran data tidak normal. Penelitian ini menggunakan *software* komputer untuk melakukan pengujian. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* juga digunakan untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  0,05 apabila probabilitas  $p\text{-value} \leq 0,05$  artinya ada pengaruh kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik pada anak usia prasekolah

pre operasi. Berdasarkan hasil perhatian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antar variabel, yaitu :

- 1) Jika (p-value)  $< \alpha$  (0.05) maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik.
- 2) Jika (p-value)  $> \alpha$  (0.05) maka tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik